

Bab I PENDAHULUAN

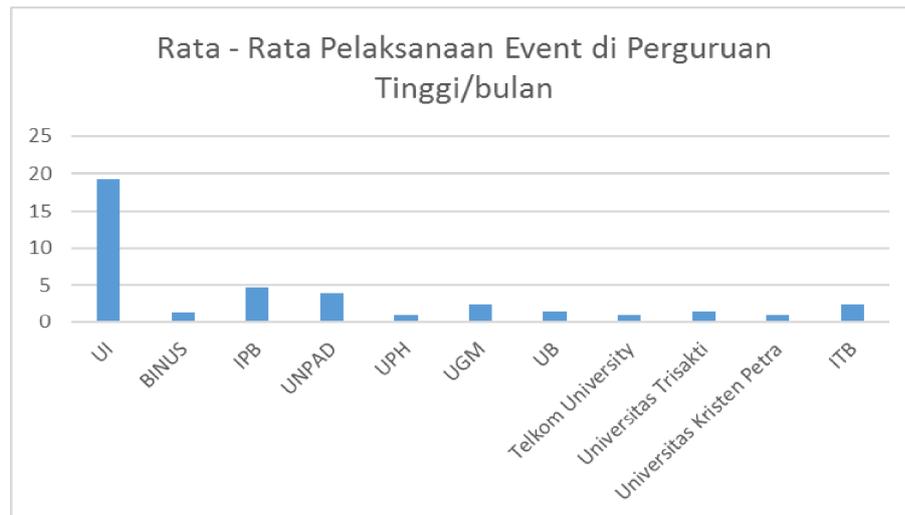
I.1 Latar Belakang

Saat ini penyelenggaraan *event* sudah menjadi budaya dalam kehidupan manusia baik itu *event* sederhana maupun *event* yang kompleks. Dalam buku yang berjudul manajemen *event*, menurut Any Noor *event* dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu (Noor, 2013, hal. 8). Setiap *event* dapat dikembangkan oleh pemerintahan, perusahaan, masyarakat, perguruan tinggi maupun gabungan dari beberapa atau semua lembaga tersebut.

Pembuatan sebuah *event* tentu tidak lepas dari struktur organisasi dan SDM penyelenggara *event*. SDM ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu staff yang dibayar dan sukarelawan. Dalam bukunya Any Noor, penyelenggara *event* idealnya harus dipilih sesuai kriteria yang dibutuhkan tetapi pada kenyataannya banyak *event* yang diselenggarakan menggunakan sumber daya yang tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan (Noor, 2013, hal. 151).

Any Noor menerangkan dalam menentukan struktur organisasi harus memperhatikan agar struktur organisasi harus transparan dalam otoritas, mekanisme pelaporannya serta dapat merespons kebutuhan lingkungan *event*. Meminimalkan kerumitan penyelenggaraan *event* merupakan tujuan dari pembuatan struktur organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendelegasian tugas dengan memecah tujuan utama *event* menjadi tujuan khusus ke dalam setiap unit yang ada. Salah satu unit yang paling umum ada dalam suatu organisasi adalah divisi inti / koordinator *event* / direktur *event*. Divisi ini umumnya mengontrol dan memberikan tugas kepada divisi yang lain agar *event* yang mereka selenggarakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan awal.

Setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri pasti pernah menyelenggarakan suatu *event* baik dari UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) maupun dari pihak perguruan tinggi itu sendiri. Berikut ini merupakan data rata-rata *event* yang diadakan oleh beberapa perguruan tinggi setiap bulannya. Data ini didapat dari *event partner* yang terdaftar di *website* seputarkampus.com menggunakan perhitungan manual dalam jangka 4 bulan yakni bulan Mei-Agustus 2014.



Gambar I - 1 Rata - rata Pelaksanaan *Event*

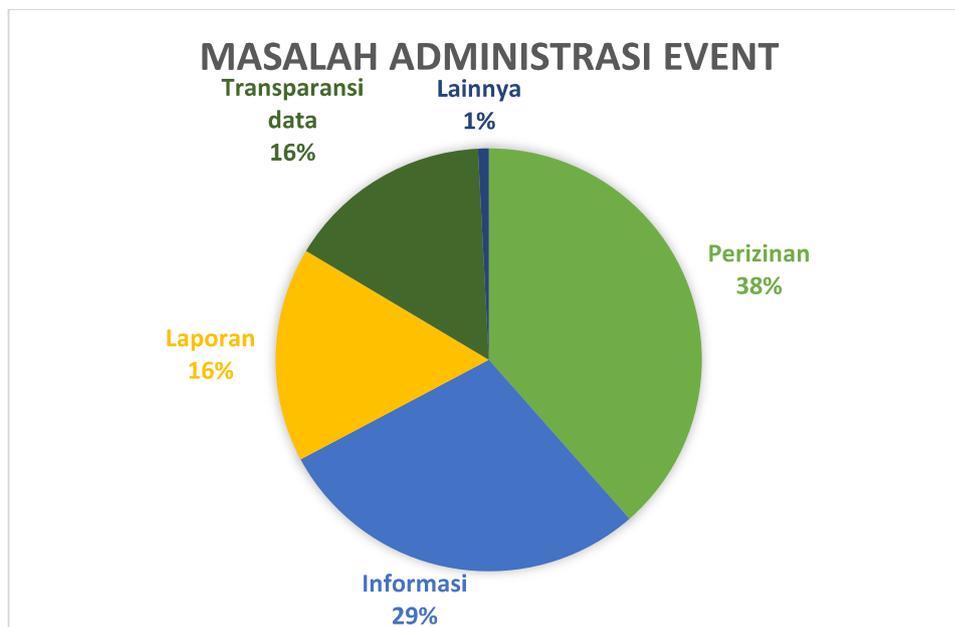
Sumber: seputarkampus.com berdasarkan perhitungan manual

Dari gambar I-1 di atas dapat disimpulkan bahwa setidaknya dalam sebulan terlaksana 1-19 *event* di setiap perguruan tinggi. *Event* yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis seperti pada gambar I-2 di bawah ini.



Gambar I - 2 Jenis *Event* yang Sering Diselenggarakan di Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa penyelenggara event pada tahun 2016, terdapat beberapa masalah administrasi dalam proses penyelenggaraan *event* mereka. Dari berbagai masalah yang mereka kemukakan dapat dikategorikan sebagai berikut.



Gambar I - 3 Hasil Kuesioner Masalah Administrasi

Dari hasil kuesioner pada gambar I-3 menunjukkan bahwa begitu banyak permasalahan administrasi yang sering terjadi dalam membuat suatu *event* baik masalah perizinan lokasi tempat penyelenggaraan *event* maupun pencatatan data-

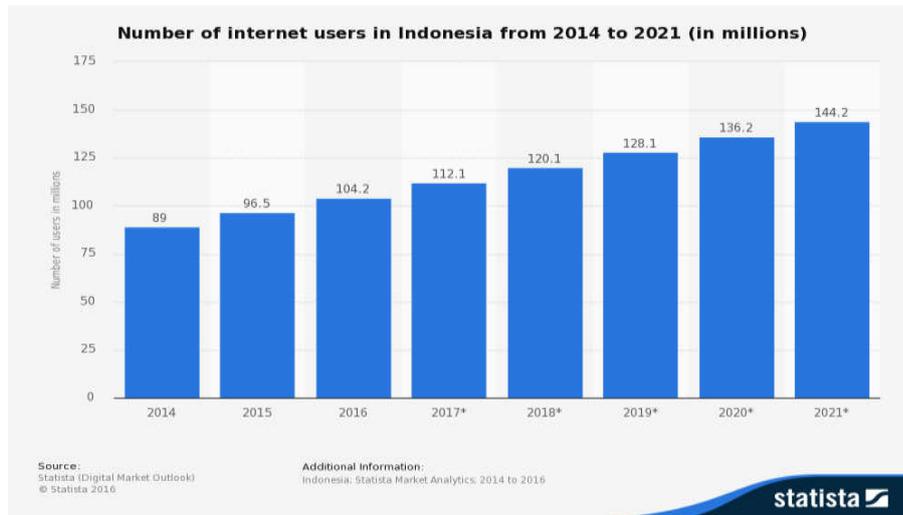
data administrasi dalam suatu penyelenggara *event*. Salah satunya dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban (LPJ) masih sering terjadi masalah-masalah hilangnya bukti pembayaran dan kurang detailnya pencatatan data. Hal ini mengakibatkan banyak LPJ yang diminta untuk diperbaiki bahkan tak jarang yang LPJ ditolak oleh pihak terkait.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan masalah kelengkapan data tersebut adalah dengan sebuah sistem informasi. Untuk memastikan bahwa solusi berupa sistem informasi tersebut relevan menurut para penyelenggara *event*, maka dilakukanlah penyebaran kuesioner kepada 64 responden yang pernah menjadi penyelenggara *event* ataupun yang sedang menyelenggarakan *event* di perguruan tinggi. Dari hasil kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa 94% responden menyatakan perlu dibuat sebuah sistem informasi manajemen *event* yang ditunjukkan pada gambar I-4.



Gambar I - 4 Perlukah Sistem Informasi Manajemen *Event*?

Melihat perkembangan pengguna internet yang semakin pesat seperti yang ditunjukkan pada gambar I-5 serta penggunaan *website* yang semakin ramai. Hal ini menandakan bahwa dengan menggunakan internet dapat memaksimalkan proses *real time* informasi yang diterima oleh setiap anggota penyelenggara *event*, misalnya dengan sistem informasi manajemen *event* berbasis *website*.



Gambar I - 5 Grafik Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: STATISTA 2016

Oleh karena itu perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen *event* berbasis *website* khusus *event* perguruan tinggi menggunakan metode *iterative incremental*. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu membantu penyelenggara *event* dalam mengatur dan memantau proses pembuatan *event* mereka.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami rumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan sistem informasi manajemen *event* yang dapat mempermudah penyelenggara *event* dalam pembuatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi manajemen *event* yang dapat mempermudah penyelenggara *event* dalam mengatur suatu *event* sesuai dengan program yang telah ditetapkan?
3. Bagaimana rancangan sistem informasi manajemen *event* yang dapat memberikan informasi yang transparan dalam suatu *event*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menganalisis rancangan sistem informasi manajemen *event* yang dapat mempermudah penyelenggara *event* dalam pembuatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).
2. Dapat menganalisis rancangan sistem informasi manajemen *event* yang dapat mempermudah penyelenggara *event* dalam mengatur suatu *event* sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
3. Dapat menganalisis rancangan sistem informasi manajemen *event* yang dapat memberikan informasi yang transparan dalam suatu *event*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya sampai batas pengembangan sistem, tidak mencakup pemasaran dan pemeliharaan sistem.
2. Penelitian ini hanya membahas sampai fase pembangunan fitur yang berhubungan dengan pendataan administrasi dari suatu penyelenggara *event*.
3. Penelitian ini tidak membahas permasalahan perizinan/peminjaman pada penyelenggaraan *event*.
4. Cakupan penelitian ini adalah manajemen *event* yang ada di Fakultas Rekayasa Industri Telkom University.
5. Penelitian ini tidak membahas keamanan sistem.

I.5 Manfaat Penelitian

Untuk panitia:

1. Mempermudah divisi Inti dalam pembuatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) serta mengatur suatu *event* sesuai dengan program harian / mingguan / bulanan yang telah ditetapkan.
2. Membantu memberikan informasi yang transparan dalam suatu *event*.
3. Membantu panitia dalam mencari data dari *event* terdahulu.

Untuk kampus:

Mempermudah kampus untuk menilai kinerja suatu panitia dalam membuat *event* sebagai bahan acuan untuk *event* selanjutnya.

Untuk Peneliti:

Mampu menganalisis sebuah sistem informasi manajemen *event* berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin pada penyelenggaraan suatu *event*.

I.6 Sistematika Laporan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan membahas hasil-hasil dari penelitian terdahulu.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan model konseptual dan sistematika penelitian yang digunakan pada penelitian ini secara terperinci meliputi:

1. Model konseptual berisi model yang mengidentifikasi data-data dalam proses penelitian yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan.
2. Sistematisa penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengilustrasikan sebuah alur dari suatu model penelitian beserta penjelasannya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Iterative Incremental*.

Bab IV. Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisi proses bisnis, *use case* yang di gunakan untuk melakukan analisis sebagai alat untuk melakukan perancangan secara terperinci dalam melakukan penelitian.

Bab V. Pengujian dan Implementasi

Bab ini menitikberatkan pada implementasi dan testing sistem yang dibangun. Tahap implementasi berisi *deployment* diagram dan implementasi komponen sedangkan pada tahap pengujian menitikberatkan pada pengujian berupa rencana pengujian, kasus uji, *feedback user*

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari sistem yang telah dibangun sesuai dengan rancangan dan implementasi yang telah dilakukan, serta saran yang di berikan pada saat melakukan pengujian sistem.